

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI YAYASAN BINTANG
SEMBILAN TK AL-AMIN**

KARYA TULIS IMIAH STUDI KASUS

**SUCHIKA WULANDARI PUTRI
NIM.P032114401120**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PRODI D-III KEPERAWATAN
PEKANBARU
2024**

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MERONCE UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI YAYASAN BINTANG
SEMBILAN TK AL-AMIN**

Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

**SUCHIKA WULANDARI PUTRI
NIM.P032114401120**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PRODI D-III KEPERAWATAN
PEKANBARU
2024**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Suchika Wulandari Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 29 Juli 2003
Agama : Islam
Alamat : Jln. Bupati, Perumahan Mutiara Tarai Garden.
Nama Ayah : Indra Putra, S.Pd
Nama Ibu : Nursusilawati, S.Pd

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Tempat Pendidikan	Tahun Kelulusan
1.	SDN 003 Batu Belah	Batu Belah	2015
2.	Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih	Air Tiris	2021
3.	Poltekkes Riau	Pekanbaru	2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suchika Wulandari Putri
NIM : P032114401120
Program Studi : D-III Keperawatan
Institusi : Poltekkkes Kemenkes Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Suchika Wulandari Putri

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A
NIP.198610082010122002

Pembimbing Pendamping



Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes
NIP.1974010122002122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus oleh Suchika Wulandari Putri P032114401120 dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah di Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada seminar Karya Tulis Ilmiah Program Diploma Tiga Keperawatan, Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Riau.

Pembimbing Utama



Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A
NIP.198610082010122002

Pekanbaru, 21 Mei 2024
Pembimbing Pendamping



Ns. Melly, SST., M.Kes
NIP.1974010122002122002

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus oleh Suchika Wulandari Putri NIM P032114401120 dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah di Yayasan Bintang Sembilan TK-Al-Amin” telah dipertahankan di depan tim penguji Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Riau pada tanggal 27 Mei 2024

Tim Penguji

Penguji Ketua	: Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A	(
Penguji Anggota I	: Ns. Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed	(
Penguji Anggota II	: Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kep., S.Kep.K	(

Mengetahui Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau

Ns. Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes
NIP. 196504241988032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus yang berjudul “Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah di Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin”. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir. Selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dari berbagai pihak terkait, dengan itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Rully Hevrialni, SST.Bdn.M.Keb.M.H selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
2. Ibu Ns. Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
3. Ibu Ns. Idayanti, S.Pd, S.Kep. M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Riau.
4. Ibu Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, masukan, saran, dan meluangkan waktu untuk bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini.
5. Ibu Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, masukan, saran, dan meluangkan waktu untuk bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini.

6. Ibu Ns. Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed selaku dosen penguji I dalam ujian Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini.
7. Ibu Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kep., S.Kep.K selaku dosen penguji II dalam ujian Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Keperawatan serta staf Poltekkes Kemenkes Riau yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta ayahanda Abuzar, S.Pd dan ibunda Nursusilawati, S.Pd yang selalu memberi cinta, semangat, dan doa yang besar untuk penulis serta motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Kedua saudara kandung saya Muhammad Fatwa Al-Qayubi Putra dan Muhammad Azriel Al-Ghfari yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan sebagai penghibur dikala penulis sedih dan galau.
11. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dalam bidang keperawatan.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Suchika Wulandari Putri (2024). *Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin.* Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A (II) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes.

Anak prasekolah adalah anak berusia 3-6 tahun, usia prasekolah merupakan periode yang optimal untuk perkembangan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus pada anak diperlukan adanya stimulus, anak yang kurang stimulus akan menyebabkan kesulitan untuk perkembangan selanjutnya dan anak merasa kurang percaya diri. Kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus adalah kegiatan terapi bermain meronce. Tujuan studi kasus ini mendeskripsikan penerapan terapi bermain meronce pada anak usia prasekolah di Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode studi kasus dengan tiga subyek, yang dilakukan pada tanggal 22-29 April 2024. Penelitian ini melakukan kegiatan meronce selama 6 hari berturut-turut , dengan waktu 1x30 menit. Hasil penelitian studi kasus ini didapatkan adanya perkembangan kemampuan pada ketiga subjek dalam aspek meronce hingga penilaian subjek berkembang sangat baik dan peningkatan pada motorik halus anak mampu menggambar orang 6 bagian, mencantoh gambar persegi, dan menggambar orang 3 bagian. Kesimpulan hasil studi kasus menunjukkan terapi bermain meronce dapat mengembangkan motorik halus anak usia prasekolah. Saran diharapkan terapi bermain meronce ini diterapkan sebagai stimulus dan perkembangan motorik halus agar anak berkembang sesuai dengan usianya.

Kata Kunci : Terapi Bermain Meronce, Motorik Halus, Anak Usia Prasekolah

ABSTRACT

Suchika Wulandari Putri (2024). *Application of Meronce Play Therapy to Develop Fine Motor Skills in Pre-school Age Children at Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin. Scientific Writing Case Study, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Riau Poltekkes Kemenkes. Supervisor (I) Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A (II) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes.*

Preschool children are children aged 3-6 years, preschool age is an optimal period for children's fine motor development. Fine motor development in children requires stimulus, children who lack stimulus will cause difficulties for further development and children feel less confident. Activities that can develop fine motor skills are play therapy activities. The purpose of this case study is to describe the application of play therapy to preschool children at Yayasan Bintang Sembilan Al-Amin Kindergarten. This study used a descriptive research design with a case study method with three subjects, which was conducted on April 22-29, 2024. This study conducted tying activities for 6 consecutive days, with a time of 1x30 minutes. The results of this case study research obtained the development of abilities in the three subjects in the aspect of tying up to the assessment of the subject developing very well and an increase in the fine motor skills of children able to draw 6 parts of people, model square images, and draw 3 parts of people. The conclusion of the case study results shows that tying play therapy can develop fine motor skills in preschool children. Suggestions are that this play therapy is applied as a stimulus and fine motor development so that children develop according to their age.

Keywords: *Meronce Play Therapy, Fine Motor, Preschool Age Children*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Studi Kasus.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Studi Kasus	8
1.4.1 Bagi Masyarakat	8
1.4.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan	8
1.4.3 Bagi Penulis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Anak Usia Prasekolah.....	9
2.1.1 Definisi Anak Usia Prasekolah.....	9
2.1.2 Ciri-ciri Anak Usia Prasekolah.....	10
2.1.3 Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan	11
2.2 Perkembangan Motorik Halus	13
2.2.1 Definisi Motorik Halus	13
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	14
2.2.3 Tugas Perkembangan Motorik Halus	15
2.2.4 Tujuan Perkembangan Motorik Halus.....	16
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus	16
2.2.6 Keterampilan Meronce Untuk Motorik Halus	20
2.3 Terapi Bermain	21
2.3.1 Definisi Terapi Bermain	21
2.3.2 Faktor-faktor Terapi Bermain.....	22
2.3.3 Manfaat Terapi Bermain.....	23
2.4 Kegiatan Meronce Dalam Mengembangkan Motorik Halus	24
2.4.1 Definisi Meronce	24
2.4.2 Tujuan Meronce.....	25
2.4.3 Manfaat Meronce.....	25
2.4.4 Tahap-tahap Bermain Meronce	25
2.4.5 Indikator Pencapaian Bermain Meronce	26

2.4.6	Alat dan Bahan Untuk Meronce	27
2.4.7	Langkah-langkah Meronce Manik-Manik.....	27
2.5	Alat Ukur Untuk Perkembangan Motorik Halus	28
2.5.1	Definisi DDST	28
2.5.2	Manfaat Test Denver II.....	28
2.5.3	Aspek Perkembangan Yang Dinilai	29
2.5.4	Langkah Pemeriksaan DDST	29
2.5.5	Interpretasi DDST.....	30
2.5.6	Pengambilan Kesimpulan Pemeriksaan DDST	30
BAB 3	METODE PENELITIAN	
3.1	Rancangan Studi Kasus	31
3.2	Subjek Studi Kasus	32
3.2.1	Kriteria Inklusi :.....	32
3.2.2	Kriteria Eksklusi :	32
3.3	Fokus Studi Kasus	32
3.4	Definisi Operasional	32
3.5	Instrumen Studi Kasus.....	34
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.7	Lokasi dan Waktu	37
3.8	Penyajian Data	37
3.9	Etika Penelitian	38
3.9.1	Prinsip Manfaat.....	38
3.9.2	Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity).....	38
3.9.3	Prinsip keadilan	39
BAB 4	HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Studi Kasus.....	40
4.1.1	Gambaran Lokasi Studi Kasus	40
4.1.2	Karakteristik Subjek Studi Kasus	40
4.1.3	Gambaran Umum Subjek	41
4.1.4	Pemaparan Fokus Studi	43
4.2	Pembahasan	47
4.3	Keterbatasan Studi Kasus	51
BAB 5	PENUTUP	52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	53
5.2.1	Bagi Subjek.....	53
5.2.2	Bagi Masyarakat.....	53
5.2.3	Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan	53

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional	33
Tabel 3.2 Tahap Bermain Meronce.....	36
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan DDST Pre-Intervensi pada Ketiga Subjek	43
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Indikator Terapi Bermain Meronce pada Subjek I	45
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Indikator Terapi Bermain Meronce pada Subjek II.....	45
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Indikator Terapi Bermain Meronce pada Subjek III.....	46
Tabel 4.4 Hasil Pemeriksaan DDST Post-Intervensi pada Ketiga Subjek.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 2 Formulir Penentuan Judul
- Lampiran 3 Formulir Kesedian Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Kaji Etik
- Lampiran 6 *Informed Consent*
- Lampiran 7 Formulir *Denver Development Screening Test*
- Lampiran 8 SPO Pemeriksaan *Denver Development Screening Test*
- Lampiran 9 SPO Kegiatan Meronce
- Lampiran 10 Indikator Jenis Roncean
- Lampiran 11 Lembar *Checklist* Kegiatan Roncean
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Ketiga Subjek